



Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

Junaidi¹; Ali Jadid Al Idrus²; Bahtiar³

jjunaidy2@gmail.com, s.alijadid75@gmail.com, bahtiar79@uinmataram.ac.id

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Abstract

The aims of this research are: 1) to analyze the policy of the madrasah principal in supporting the implementation of the independent curriculum, 2) to determine the process of implementing the independent learning curriculum and 3) to determine the implications of the madrasah principal in implementing the curriculum independently. This research uses a qualitative approach with an emphasis on evaluating descriptive data. Data collection was obtained using interviews, observation and documentation methods. The research results show that 1) the madrasa head's policy in supporting the implementation of the independent learning curriculum includes concrete steps such as developing teacher training programs, resource allocation, forming a curriculum implementation team, and efforts to facilitate cultural change in madrasas. 2) The process of implementing the independent curriculum is running well according to established procedures and the madrasa head is directly involved in the monitoring and evaluation process to measure success and ensure this curriculum runs effectively and efficiently. 3) The implications of madrasa heads in implementing an independent curriculum are very important to ensure the success and effectiveness of an education system based on freedom and creativity. The contribution of the madrasa head can create an environment that supports and encourages the successful implementation of the Independent Curriculum in madrasas, thereby having a positive impact on student learning and overall educational development.

Keywords: *Leadership, Madrasah Head, Independent Curriculum.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka, 2) untuk mengetahui proses implementasi kurikulum merdeka belajar dan 3) untuk mengetahui implikasi kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penekanan pada evaluasi data deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kebijakan kepala madrasah dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka belajar mencakup langkah-langkah konkret seperti pengembangan program pelatihan guru, alokasi sumber daya, pembentukan tim implementasi kurikulum, dan upaya untuk memfasilitasi perubahan budaya di madrasah. 2) Proses pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dan kepala madrasah terlibat langsung dalam

proses pemantauan dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan dan memastikan kurikulum ini berjalan dengan efektif dan efisien. 3) Implikasi kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka sangatlah penting untuk memastikan kesuksesan dan efektivitas dari sistem pendidikan yang berbasis pada keleluasaan dan kreativitas. kontribusi kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong implementasi Kurikulum Merdeka dengan sukses di madrasah, memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa dan pengembangan pendidikan secara keseluruhan.

Kata kunci : *Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Kurikulum Merdeka.*

PENDAHULUAN

Indonesia kini tengah menghadapi sejumlah persoalan pendidikan yang semakin memburuk dari waktu ke waktu. Proses pembangunan bangsa terhambat oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia yang berdampak pada kemajuan banyak industri (Suryana dan Iskandar 2022). Oleh sebab itu Lembaga Pendidikan sangat membutuhkan seorang pemimpin yang dapat menggunakan berbagai kebijakan yang diterapkannya untuk memajukan pendidikan di masa depan, termasuk kebijakan dalam implementasi kurikulum merdeka atau merdeka belajar (Zulaiha, Meisin, dan Meldina 2022).

Konsep kebijakan merdeka belajar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mampu membangkitkan semangat belajar agar siswa tidak merasa terbebani oleh materi yang disampaikan oleh guru (Zahwa dkk. 2022). Program merdeka belajar menurut Mendikbud akan menjadi arah pembelajaran ke depan yang fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan menerapkan kurikulum merdeka yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, *hardskill* dan *softskill* siswa akan sangat berkembang (Sunardi, 2023).

Konsep merdeka belajar yang diterapkan di MA Mu'allimin NW Pancor menunjukkan bahwa ada hubungan langsung antara kebijakan kepala madrasah dan keberhasilannya. Dalam pelaksanaannya kepala madrasah mendukung sepenuhnya pelaksanaan kurikulum merdeka dengan berkolaborasi bersama guru-guru dalam memahami dan menerapkannya, kepala madrasah secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi serta mendeteksi kendala yang muncul selama pelaksanaannya, perbaikan dan penyesuaian dilakukan secara cepat serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam memberikan gagasan dan inovasi, menjalin hubungan komunikasi terbuka dengan guru, staf, dan orang tua, mengalokasikan sumber daya madrasah secara efisien dan efektif serta memberikan dukungan moral dan motivasi kepada semua pihak.

kebijakan ini memiliki peran kunci kepala madrasah sebagai fasilitator yang mendukung perubahan menuju pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang lebih mandiri dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Proses implementasi kurikulum merdeka di MA Mu'allimin NW Pancor melibatkan sejumlah tahapan yang kompleks diantaranya dengan melakukan persiapan awal, membentuk tim implementasi, merancang rencana, menyelenggarakan pelatihan, melakukan evaluasi dan pemantauan serta melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai kebutuhan, melibatkan orang tua dan melaporkan hasilnya. Proses implementasi kurikulum merdeka memerlukan waktu, komitmen, dan kolaborasi dari semua pihak yang terlibat. Ini adalah perubahan penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan merangsang pemikiran kritis serta kreativitas siswa.

Kepala madrasah memainkan peran utama dalam memastikan kesuksesan implementasi kurikulum merdeka di MA Mu'allimin NW Pancor, beberapa implikasi kepala madrasah dalam menerapkan kurikulum merdeka adalah menjadi pemimpin yang visioner, mampu memotivasi dan menginspirasi guru dan staf untuk berkomitmen terhadap perubahan ini. Kepala madrasah memiliki peran kunci dalam membentuk budaya madrasah dan mendukung kurikulum merdeka, memastikan kualitas pembelajaran yang tinggi, dan menciptakan lingkungan di mana siswa dapat berkembang secara optimal. Kepemimpinan yang kuat dan komitmen dari kepala madrasah adalah faktor penting dalam kesuksesan implementasi kurikulum merdeka di MA Mu'allimin NW Pancor.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di MA Mu'allimin NW Pancor. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) Metode wawancara Untuk memperoleh informasi tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MA Mu'allimin NW Pancor. 2) Metode Observasi untuk memperoleh data yang terkait dengan: Kebijakan kepala madrasah, Pelaksanaan kurikulum merdeka, Implikasi kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka di MA Mu'allimin NW Pancor. 3) Metode Dokumentasi; dokumen tentang

gambaran umum objek penelitian, kondisi dan karakteristik MA Mu'allimin NW Pancor, menelaah kurikulum operasional madrasah (KOM), struktur kurikulum merdeka, kegiatan P5 dan P2RA dan dokumen hasil produk proyek penguatan profil pelajar pancasila dan pelajar *rahmatan lil alamin*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik. a) Perpanjangan keikutsertaan, b) Triangulasi, c) Pengecekan sejawat.

PEMBAHASAN

Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mendukung Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Kepala madrasah merupakan ketua atau pemimpin dalam pembelajaran di madrasah. Secara definisi, maka kepala madrasah dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki tugas untuk memimpin proses penyelenggaraan pendidikan secara formal di satuan pendidikan, yaitu madrasah. Kepala madrasah menjadi tonggak terselenggaranya proses pendidikan di madrasah secara berkualitas. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin mempunyai peran aktif terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pendidik, peserta didik, dan madrasah (Angga dan Iskandar 2022). Kepemimpinan kepala madrasah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengatur para pendidik, staf, dan siswa agar secara bersama-sama melakukan proses pendidikan guna mencapai tujuan yang ditetapkan oleh madrasah. Kepala madrasah sudah semestinya menjadi motivator untuk para guru dan siswa. (Angga dan Iskandar 2022)

Salah satu peran penting kepala madrasah adalah sebagai penentu arah kebijakan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Kualitas pendidikan di madrasah tergantung kepada kecakapan kepala madrasah dalam memimpin lembaganya. Kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan di tingkat bawah harus mampu menerjemahkan kebijakan pemerintah pusat dan daerah untuk ikut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Melalui pemahaman yang baik akan kebijakan pemerintah pusat dan daerah, dapat dipastikan kepala madrasah mampu mengambil peran sebagai kepemimpinan kepala madrasah dengan baik ditingkat organisasi paling dasar (madrasah). Selanjutnya, kepala madrasah merupakan orang yang bertanggungjawab terhadap terlaksananya roda organisasi madrasah.

Kebijakan kepala madrasah dalam mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar di MA Mu'allimin NW Pancor yaitu kepala madrasah menindak lanjuti

kebijakan pemerintah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan melakukan pemetaan untuk mengetahui potensi dan sumber daya dimiliki dalam kesiapan menghadapi kurikulum merdeka belajar, selanjutnya dari hasil pemetaan tersebut didiskusikan dengan TPM dan dewan guru untuk menentukan kelayakan potensi dan sumberdaya yang kita miliki untuk memastikan kesiapan kurikulum untuk diterapkan. Dengan memperhatikan potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh madrasah maka kepala madrasah bersama dengan TPM memutuskan untuk mempersiapkan diri melaksanakan kurikulum merdeka ini pada tahun ajaran 2022-2023 dimulai dengan melakukan tahap pendaftaran sebagai madrasah yang sudah siap melaksanakan kurikulum merdeka, setelah keluarnya izin dari pemerintah untuk melaksanakan kurikulum merdeka ini maka kepala madrasah berdiskusi kembali dengan tim pengembang kurikulum (TPM), dewan guru dan staf madrasah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Kemudian dilanjutkan dengan menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk memberikan pemahaman guru terhadap konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka dan ini kita lakukan secara terus menerus.

Sebagai madrasah swasta yang pertama kali menerapkan kurikulum merdeka ini sudah barang tentu terdapat kendala-kendala yang dihadapi terutama sekali dalam memberikan pemahaman terhadap guru yang sudah merasa nyaman dengan kurikulum sebelumnya. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan kebijakan kurikulum merdeka belajar ini dari segi guru adalah adanya beberapa guru yang sudah terlanjur nyaman dengan kurikulum sehingga kepala madrasah harus memberikan dorongan, masukan dan motivasi untuk bisa menjadi guru yang lebih maju dan berkembang untuk bisa memahami dan melaksanakan kurikulum merdeka dengan baik.

Selain itu Kepala madrasah juga mengembangkan kebijakan komunikasi yang terbuka dan transparan kepada semua pihak terkait mengenai perkembangan, perubahan, dan pencapaian dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Melalui implementasi kebijakan-kebijakan ini, kepala madrasah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memfasilitasi penerapan Kurikulum Merdeka dengan efektif dan efisien.

Kepala MA Mu'allimin NW Pancor memastikan adanya akses yang memadai terhadap sumber daya yang diperlukan, termasuk buku teks yang sesuai, perangkat

teknologi, dan materi ajar yang mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. Melakukan pemantauan dan evaluasi, Kepala madrasah melakukan implementasi sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk mengukur kemajuan dan pencapaian siswa, serta mendeteksi kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan kurikulum. Dengan pemantauan yang baik, perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan secara cepat. Kepala madrasah memberikan guru kebebasan untuk merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kepala madrasah mendukung sepenuhnya gagasan dan inovasi guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar. Kepala madrasah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah. Ini dilakukan dengan melibatkan pertemuan dengan orang tua, seminar pendidikan, atau kegiatan kolaboratif lainnya.

Implementasi Kurikulum Merdeka Di MA Mu'allimin NW Pancor

Kepala madrasah membuat kebijakan tentang penerapan kurikulum harus memahami dengan baik konsep dasar dari Kurikulum Merdeka tersebut. Yang mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsipnya, tujuan, dan filosofi yang mendasarinya. Kepala madrasah membentuk Tim Pelaksana yang terdiri dari tim pengembang kurikulum yang diberikan tanggung jawab penuh untuk mengelola dan melaksanakan kurikulum merdeka. Tim ini terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan pihak-pihak terkait lainnya sebagai bentuk kelengkapan administratif. Administrasi dalam madrasah merupakan salah satu unsur yang penting dalam pencapaian tujuan madrasah itu sendiri dalam memenuhi amanat tujuan pendidikan nasional. Pelaksanaan administrasi di madrasah dilaksanakan dengan profesional dengan tata kelola yang baik. Unsur pelaksana tata kelola yang baik di madrasah di selenggarakan oleh Kepala Madrasah, Staff tata usaha, wakil kepala madrasah, ketua program keahlian, guru dan stake holder yang terkait (Simanjuntak dkk. 2023).

Tim pelaksana kurikulum merdeka ini ditugaskan untuk melakukan analisis mendalam terkait kebutuhan dan karakteristik siswa serta kebutuhan lokal karena Kurikulum Merdeka menekankan pada relevansi dengan lingkungan sekitar, maka tim pelaksana kurikulum merdeka ini melakukan peninjauan kembali struktur mata pelajaran dan metode pembelajaran yang sudah ada. Melihat sejauh mana kurikulum yang ada dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, disamping

itu dalam proses implementasi kurikulum merdeka, kepala madrasah juga melibatkan orangtua, siswa, dan masyarakat dalam proses perencanaan kurikulum.

Selanjutnya melakukan pengembangan rencana aksi yang terinci, termasuk langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Rencana ini mencakup jadwal waktu dan alokasi sumber daya. Pengembangan sumber daya ini juga penting untuk membuat atau memilih sumber belajar yang sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka. Ini termasuk buku teks, materi pembelajaran, LKS dan perangkat pembelajaran lainnya.

Sebagai bentuk pengembangan pemahaman terhadap kurikulum merdeka ini kepala madrasah membuat kebijakan untuk melakukan pelatihan-pelatihan kepada semua guru yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka agar mereka memahami prinsip-prinsip Kurikulum merdeka dan dapat mengimple-mentasikannya secara efektif, tidak hanya itu kepala madrasah juga terus melakukan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka. Ini mencakup pengumpulan data, analisis hasil, dan penyesuaian berkelanjutan. Kepala madrasah juga intens melakukan komunikasi secara efektif kepada semua pihak terkait, termasuk orangtua, siswa, dan masyarakat mengenai perubahan kurikulum dan manfaatnya. Dengan langkah-langkah inilah, MA Mu'allimin NW Pancor dapat memulai proses penerapan Kurikulum Merdeka dengan lebih efektif dan terorganisir.

Tujuan dari diterapkannya Kurikulum Merdeka yaitu untuk memulihkan krisis pembelajaran dari learning loss dan learning gap selama masa pandemi. Berdasarkan temuan di lapangan, MA Mu'allimin NW Pancor telah melaksanakan kurikulum merdeka dengan cukup baik meskipun ada beberapa kendala madrasah namun seluruh stakeholder berupaya untuk menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran semaksimal mungkin.

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam penerapan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di MA Mu'allimin NW Pancor, antara lain.

1. Melakukan Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka

Sebelum menerapkan kurikulum merdeka, kepala MA Mu'allimin NW Pancor lebih dulu memahami regulasi dan menyiapkan dokumen pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka. Dalam proses persiapan penerapan kurikulum merdeka ini, seluruh stakeholder madrasah diprakarsai oleh Wakamad

Bidang Kurikulum menyusun hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Mulai dari perangkat pembelajaran, media dan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang akan berlangsung dengan konsep kurikulum merdeka. Hal tersebut penting diperhatikan karena dalam pembelajaran, penerapan kurikulum ini mengalami beberapa perubahan yang signifikan. Persiapan yang dilakukan meliputi analisis tujuan awal mengenai konten atau materi apa saja yang harus diajarkan oleh guru bersangkutan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Setelah menyusun Capaian Pembelajaran (CP) beserta Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Bab-bab materinya, pendidik menyusun perangkat ajar. Terakhir memahami prinsip asesmen atau penilaian pembelajaran kurikulum merdeka agar tujuan pembelajaran tercapai dan terukur.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka belajar telah diterapkan di banyak satuan pendidikan. Dalam menerapkan suatu mekanisme baru, pastinya akan menimbulkan dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Penerapan kurikulum merdeka ini juga menimbulkan dampak yang dirasakan oleh peserta didik, pendidik, dan juga tenaga kependidikan lainnya. Dampak yang dirasakan ini pun terbagi menjadi dua, dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif yang dirasakan oleh siswa diantaranya yaitu perubahan pada proses pembelajaran peserta didik. Dalam kurikulum merdeka peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan minat belajarnya, hal ini bertujuan untuk membentuk siswa dengan jiwa kompetensi dan karakter yang baik. Selain itu, kurikulum merdeka ini juga berefek terhadap keaktifan peserta didik dalam belajar. Peserta didik akan kesulitan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang hanya menjadi catatan dan ditentukan oleh kurikulum. Hal ini dikarenakan kurikulum semacam ini hanya berpacu pada target angka saja serta peserta didik sering kali merasa terbebani dengan target angka tersebut. Namun pada kurikulum merdeka ini, peserta didik bukan hanya berfokus pada target angka, melainkan setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mendalami segmen lain, misalnya karakter, pola berpikir, hingga proses pengambilan keputusan yang dibutuhkan untuk menjadi sosok yang lebih baik dalam menjalani kehidupan. (Wijiatun dan Richardus Eko Indrajit 2020)

Dari segi pendidik, kurikulum merdeka ini memiliki keterkaitan yang positif dengan pengembangan potensi pendidik dan juga platform merdeka mengajar. Sedangkan dari sisi negatifnya adalah pendidik merasa terbebani karena tidak diberikan contoh perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan modul proyek yang paten. Kurikulum merdeka memang memiliki banyak manfaat, namun disamping itu juga terdapat beberapa hal yang mungkin dapat menjadi penghambat. Bagi siswa yang memang memiliki semangat dan minat belajar tinggi serta pemahaman yang cukup, kurikulum ini menjadi peluang besar untuk mendapatkan ilmu di bidang yang lain, sehingga memiliki ilmu dan pengalaman yang luas. Namun, untuk siswa yang kurang memiliki motivasi atau kesulitan dalam memahami pelajaran akan merasa terbebani dengan adanya kurikulum ini. Siswa akan merasa tidak nyaman dan mungkin malah tidak mau menjalankan tugas lintas pelajaran.

3. Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka.

Penerapan merdeka belajar merupakan suatu hal baru di dunia pendidikan yang akan membantu pendidik dan peserta didik dalam berinovasi di dunia pendidikan. Namun dalam penerapannya, MA Mu'allimin NW pancor mengalami beberapa kendala seperti masih terdapatnya kekurangan pemahaman konsep Kurikulum Merdeka oleh pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, bahkan orang tua sehingga menghambat proses penerapannya. Dengan kurangnya pemahaman pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, bahkan orang tua akan menghasilkan proses merdeka belajar yang tidak tercapai sepenuhnya sesuai konsep. (Rahayu dkk. 2021)

Pemahaman konsep kurikulum merdeka oleh orang tua juga sangat penting sebab dengan adanya dukungan dari orang tua maka dalam proses penerapan merdeka belajar dapat berjalan dengan baik. Kendala lainnya adalah sebagian siswa tidak memiliki media yang dibutuhkan dalam penerapan merdeka belajar ini.

Melihat beberapa kendala di atas, MA Mu'allimin NW Pancor berupaya meminimalisir kendala yang ada dalam penerapan merdeka belajar ini dengan menyediakan fasilitas semaksimal mungkin serta memilih tema proyek yang sesuai kemampuan madrasah, peserta didik, maupun tenaga pendidiknya. Upaya lain yang dilakukan madrasah adalah menjalankan sosialisasi kepada orang tua maupun komite secara terperinci mengenai penerapan kurikulum merdeka agar dapat

menjalin kerjasama dalam mendukung tercapinya tujuan pembelajaran. Mengikutsertakan para pendidik untuk melaksanakan pelatihan yang mendukung pemahaman pendidik terhadap konsep kurikulum merdeka.

Implikasi Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Peran kepala madrasah sangat penting dalam penerapan kurikulum merdeka. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab strategis dan manajerial yang signifikan untuk memastikan bahwa penerapan kurikulum ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Peran kunci kepala madrasah dalam penerapan Kurikulum Merdeka adalah sebagai Pemimpin dan Pembina, Kepala madrasah bertindak sebagai pemimpin utama dalam menginspirasi dan membimbing seluruh staf guru dan tenaga pendidikan. Kepala madrasah adalah seseorang yang akan menjadi panutan/role model bagi madrasah. Kepemimpinan Kepala madrasah tidak hanya berperan dalam masalah manajemen madrasah saja, tetapi lebih dari itu. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan kegiatan yang memadukan isu-isu yang ada di madrasah baik dari segi materi, staf, perencanaan, kerjasama, kepemimpinan, kurikulum, pengambil kebijakan, panutan madrasah, pengambil keputusan, dan pengawasan. Dalam hal ini, kepala madrasah tidak hanya harus menjadi kepala yang hanya mengatur, tetapi juga mampu mengontrol madrasah agar proses atau kegiatan madrasah dapat berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Angga dan Iskandar 2022).

Kepala madrasah sebagai leader atau pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dari dua arah, memberi kebijakan, pengawasan, sebagai role model, dapat mengambil keputusan dan mengarahkan tugas. Kepala madrasah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di madrasah kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran sentral dimana kepala madrasah dapat menerapkan dan mengembangkan kebijakan-kebijakan yang mendukung keterlaksanaan merdeka belajar. Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menerapkan konsep merdeka belajar di madrasah, meliputi: (1) kepala madrasah menerapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan merdeka belajar di madrasah; (2) mendorong guru agar menjadi orang yang terbuka sehingga

dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan; (3) memotivasi siswa agar memiliki kesiapan dan suasana hati untuk belajar sehingga mampu berpikir kritis, bersikap ingin tahu, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; (4) melibatkan orang tua siswa dan lingkungan masyarakat secara aktif untuk ikut memantau hasil belajar siswa dan mendukung kolaborasi antara madrasah, rumah, dan lingkungan masyarakat; serta (5) berkolaborasi dengan dinas pendidikan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dan menyiapkan pendampingan dalam implementasi merdeka belajar.

Mereka membawa visi kurikulum Merdeka ke dalam praktik sehari-hari di madrasah disamping itu kepala madrasah juga sebagai Perencana dan Penyelenggara kegiatan dimadrasah. Beberapa Guru juga menyebutkan bahwa kepala madrasah berperan dalam perencanaan dan penyelenggaraan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah. Diantaranya dengan melibatkan guru dalam pembuatan rencana strategis, alokasi sumber daya, dan pengorganisasian kegiatan-kegiatan yang mendukung penerapan kurikulum. Kepala madrasah juga mengkoordinasikan upaya seluruh tim guru dan staf madrasah dalam mengadaptasi dan mengintegrasikan Kurikulum Merdeka. Kepala madrasah memfasilitasi kerjasama antar bidang dan mendukung guru-guru dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Selain itu Kepala madrasah juga menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan untuk guru dan staf madrasah agar mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Kepala madrasah mendukung guru dalam memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan sehingga kepala madrasah dapat mengambil keputusan strategis terkait implementasi kurikulum, termasuk penentuan kurikulum lokal yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan masyarakat, melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di madrasah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah harus mampu mengidentifikasi tantangan, memberikan umpan balik, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan semua pihak terkait, seperti guru, orangtua, siswa, dan masyarakat. Hal ini termasuk menyampaikan informasi mengenai perubahan kurikulum, tujuan, dan manfaatnya. Kepala madrasah juga berperan sebagai penghubung antara madrasah, pemerintah,

dan lembaga terkait lainnya, melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka. Di MA Mu'allimin NW Pancor Implikasi kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar mencakup berbagai aspek, dan kepala madrasah memainkan peran utama dalam memastikan kesuksesan implementasi. Berikut adalah beberapa implikasi kepala madrasah dalam menerapkan kurikulum merdeka yang peneliti temukan di MA Mu'allimin NW Pancor.

KESIMPULAN

Kebijakan kepala madrasah dalam mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar di MA Mu'allimin NW Pancor yaitu kepala madrasah menindak lanjuti kebijakan pemerintah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan melakukan pemetaan untuk mengetahui potensi dan sumber daya dimiliki dalam kesiapan menghadapi kurikulum merdeka belajar. Proses implementasi kurikulum merdeka belajar di madrasah melibatkan sejumlah tahapan yang kompleks dan memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak di lingkungan madrasah. Diantaranya dengan melakukan persiapan awal, membentuk tim implementasi, merancang rencana, menyelenggarakan pelatihan, melakukan evaluasi dan pemantauan serta melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai kebutuhan, melibatkan orang tua dan melaporkan hasilnya. Implikasi kepala madrasah dalam implementasi kurikulum ini mencakup berbagai aspek, dan kepala madrasah memainkan peran utama dalam memastikan kesuksesan implementasi kurikulum merdeka, beberapa implikasi kepala madrasah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di madrasah adalah menjadi pemimpin yang visioner dan harus mampu memotivasi dan menginspirasi guru dan staf untuk berkomitmen terhadap perubahan ini.

DAFTAR REFRENSI

- Angga, Angga, dan Sopyan Iskandar. 2022. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(3):5295-5301. doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2918.
- Anon. t.t. "Kemenag Harap Seluruh Madrasah di Lotim Gunakan Kurikulum Merdeka." <https://ntb.idntimes.com/news/ntb/thooriq-ruhael/kemenag-harap-seluruh-madrasah-di-lotim-gunakan-kurikulum-merdeka-c1c2>, 21 Februari 2023.
- Baiq farida. 2023. "Kurikulum Merdeka Beri Ruang Guru Berinovasi dan Berkreasi." *Lombok Post*, Maret 13.

- Efendi, Rahmat, dan Moh Masrur. 2019. "Implementasi Strategi Active Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdit Baitul Jannah Bandar Lampung : Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 4(1):40–45. doi: 10.54892/jmpialidarah.v4i1.45.
- Hamid, Abd. 2022. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 12(II). doi: 10.54459/aktualita.v12iII.449.
- Iskandar, Dr Dudi. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya*. Maghza Pustaka.
- Jannati, Putri, Faisal Arief Ramadhan, dan Muhamad Agung Rohimawan. 2023. "Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(1):330–45. doi: 10.35931/am.v7i1.1714.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin, Tajeri, Ali Fakhruddin, Hamdani, dan Suprapno. t.t. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Marlina, Tuti. 2022. "urgensi dan implikasi pelaksanaan kurikulum merdeka pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah." *Prosiding seminar nasional pendidikan ekonomi* 1(1):67–72.
- Masnun, Moh, dan Ade Iyus. 2019. "Staregi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Madrasah." *Indonesian Journal of Elementary Education (IJEE)* 1(1). doi: 10.24235/ijee.201911.5416.
- Miladiah, Sofa Sari, Nendi Sugandi, dan Rita Sulastini. 2023. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9(1). doi: 10.58258/jjime.v9i1.4589.
- M.Pd.I, Arinda Firdianti. t.t. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Gre Publishing.
- Mustaghfiroh, Siti. 2020. "Konsep 'Merdeka Belajar' Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3(1):141–47. doi: 10.30605/jsgp.3.1.2020.248.
- Nuryoso, Dwi Saputra, Muhammad M. Qawim, Ahmad Hariyadi, dan Slamet Utomo. 2023. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar." *Equity In Education Journal* 5(1):14–22. doi: 10.37304/eej.v5i1.8256.
- Rahayu, Sucik, Dwi Vianita Rossari, Susana Aditiya Wangsanata, Nuriana Eka Saputri, dan Nuriani Dwi Saputri. 2021. "Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):5759–68.

- Simanjuntak, Romaulina, Elfrianto Elfrianto, Yusmidani Yusmidani, dan Vivery Saragih. 2023. "Administrasi Tata Kelola Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5(1):2613-19. doi: 10.31004/jpdk.v5i1.11370.
- Sunardi, S., Sabri, M., & Putro, A. N. S. (2023). Implementasi Manajemen Kemahasiswaan Menuju Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi:(Studi Di Stai Darul Kamal Nw Kembang Kerang Ntb). *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3(2), 12-19.
- Suryana, Cucu, dan Sofyan Iskandar. 2022. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4):7317-26. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3485.
- Wijiatun, Lusia dan Richardus Eko Indrajit. 2020. *Merdeka Belajar tantangan dan implementasinya dalam sistem pendidikan nasional*. 1 ed. CV. Andi Offset.
- Zahwa, Nur, Nanda Ribatul Hilda, Tiara Kusuma Astuti, Weni Weryani, Yunita Prasetyawati, dan Zulkardi Zulkardi. 2022. "Studi Literatur: Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi." *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 8(1):110-19.
- Zulaiha, Siti, Meisin Meisin, dan Tika Meldina. 2022. "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9(2):163-77. doi: 10.24042/terampil.v9i2.13974.